

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Data

Data yang dianalisis oleh peneliti untuk menilai tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya adalah data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha dan laporan data pinjaman bermasalah selama 3 tahun terakhir yakni tahun 2019, 2020 dan tahun 2021.

5.2. Analisis Data

Penulis melakukan analisis tingkat kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan keuangan tahun 2019-2021 dengan berpedoman Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pada 7 indikator penilaian yaitu:

5.1.1 Permodalan

Rasio permodalan digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri Koperasi terhadap total aset dan untuk menutupi jika terjadi risiko kemacetan pengembalian pinjaman anggota karena tidak ada jaminan atau kurangnya jaminan (agunan).

Rasio-rasio dalam aspek permodalan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset.

Rasio modal sendiri terhadap total aset dilakukan untuk

mengetahui seberapa besar total aset yang dimiliki KSP Kopdit Sami Jaya yang bersumber dari modal sendiri. Modal sendiri KSP Kopdit Sami Jaya terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, cadangan umum, cadangan risiko dan shu berjalan, sedangkan aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Perhitungan rasio modal sendiri terhadap total aset KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2019-2021

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 26,886,981,773	Rp 42,364,586,238	63.47	50	6	3.00
2020	Rp 28,557,851,530	Rp 48,872,239,676	58.43	100	6	6.00
2021	Rp 12,713,019,674	Rp 52,544,502,135	24.19	50	6	3.00

Sumber: Data primer, diolah tahun 2019-2021

Hasil perhitungan pada tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2019-2019 adalah 63,47%, 58,43% dan 24,19%, sedangkan berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat, maka rasio modal sendiri terhadap total aset harus berada pada rasio 41-60%. Dengan demikian rasio modal sendiri terhadap total aset yang dimiliki KSP Kopdit Sami Jaya

tahun 2019 berada di atas standar 41-60% yaitu 63,47%, sehingga dinyatakan cukup sehat, tahun 2020 berada pada standar 41-60% yaitu 58,43% dinyatakan sehat, sedangkan pada tahun 2021 berada di bawah standar 41-60% yaitu 24,19% dinyatakan cukup sehat.

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko.

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko dibuat untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menutup risiko atas pemberian pinjaman yang tidak didukung dengan agunan. Pinjaman yang diberikan berisiko adalah total pinjaman yang diberikan setelah dikurangi total simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan swakarsa (simpanan kapital anggota). Perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.2
Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Yang Diberikan Berisiko Tahun 2019-2021

Tahun	Modal Sendiri		Pinjaman Diberikan Yang Berisiko		Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp	26,886,981,773	Rp	9,861,078,749	272.66	100	6	6.00
2020	Rp	28,557,851,530	Rp	10,726,634,540	266.23	100	6	6.00
2021	Rp	12,713,019,674	Rp	10,512,628,488	120.93	100	6	6.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan berisiko KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 adalah

272,66%, 266,23% dan 120,93%, sedangkan menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat, maka rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan berisiko harus berada pada rasio 91-100%. Artinya rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 berada di atas standar 91-100%. Dengan demikian KSP Kopdit Sami Jaya mampu mengatasi risiko atas pemberian pinjaman yang tidak didukung dengan agunan.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio kecukupan modal sendiri adalah membandingkan antara modal sendiri tertimbang (MST) dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menyerap kerugian akibat penurunan asset. Penentuan Modal sendiri tertimbang dan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) adalah jumlah setiap komponen modal dan komponen aktiva KSP Kopdit Sami Jaya yang terdapat pada neraca dikali dengan bobot pengakuan resiko masing-masing modal dan aktiva.

Perhitungan rasio kecukupan modal sendiri KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.3
Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2019-2021

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 16,575,482,214	Rp 37,138,130,700	44.63	100	3	3.00
2020	Rp 19,676,025,053	Rp 40,144,435,844	49.01	100	3	3.00
2021	Rp 30,529,702,780	Rp 42,610,549,199	71.65	100	3	3.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal sendiri KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 adalah 44,63%, 49,01% dan 71,65%, sedangkan menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat, maka rasio kecukupan modal sendiri harus berada pada rasio $>8\%$. Artinya rasio kecukupan modal sendiri KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 berada di atas standar $>8\%$. Dengan demikian KSP Kopdit Sami Jaya mampu dalam menyerap kerugian akibat penurunan asset.

5.1.2 Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif bertujuan untuk mengetahui aktiva yang mendatangkan penghasilan bagi KSP Kopdit Sami Jaya.

Aktiva produktif yang dimaksudkan dalam penilaian kualitas aktiva produktif adalah hanya pinjaman yang diberikan kepada

anggota. Kualitas pinjaman diberikan tercermin dari kolektivitas pinjaman (lancar, kurang lancar, diragukan dan macet).

Rasio-rasio yang dipergunakan untuk menghitung kualitas aktiva produktif adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Volume Pinjaman Kepada Anggota Terhadap Total Volume Pinjaman Yang Diberikan.

Rasio ini bertujuan untuk mengukur besarnya volume pinjaman yang diberikan kepada anggota dibandingkan total volume pinjaman yang diberikan.

Perhitungan rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.4
Rasio Volume Pinjaman Kepada Anggota terhadap Total Volume Pinjaman Yang Diberikan Tahun 2019-2021

Tahun	Volume Pinjaman pada Anggota	Volume Pinjaman Diberikan	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 19,536,205,000	Rp 19,536,205,000	100.00	100	10	10.00
2020	Rp 16,609,395,000	Rp 16,609,395,000	100.00	100	10	10.00
2021	Rp 20,925,325,000	Rp 20,925,325,000	100.00	100	10	10.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 adalah 100%. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat, maka rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan harus berada pada rasio $>75\%$. Artinya rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 berada di atas standar $>75\%$. Dengan demikian KSP Kopdit Sami Jaya lebih fokus memberi pelayanan pinjaman kepada anggota atau tidak melayani pinjaman kepada bukan anggota.

- b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan.

Penilaian terhadap rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pinjaman yang bermasalah dari pinjaman yang diberikan. Semakin kecil pinjaman yang bermasalah, maka semakin baik kualitas pinjaman yang diberikan atau semakin kecil risiko yang dihadapi oleh KSP Kopdit Sami Jaya. Perhitungan rasio risiko pinjaman terhadap pinjaman yang diberikan KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.5
Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Yang Diberikan Tahun 2019-2021

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 936,332,643	Rp 32,921,074,884	2.84	80	5	4.00
2020	Rp 1,858,095,525	Rp 35,237,905,647	5.27	80	5	4.00
2021	Rp 1,834,230,300	Rp 37,413,041,794	4.90	80	5	4.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan tahun 2019-2021 adalah 2,84%, 5,27% dan 4,90%. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat, maka rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan harus berada pada rasio 0%. Artinya rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 berada di atas standar 0%. Dengan demikian KSP Kopdit Sami Jaya memiliki risiko pinjaman yang bermasalah perlu segera diatasi untuk mencapai ketentuan ideal 0%.

c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah.

Penilaian atas rasio ini bertujuan untuk mengukur besarnya cadangan risiko yang tersedia dalam mengatasi risiko pinjaman bermasalah. Semakin besar cadangan risiko yang dimiliki KSP Kopdit Sami Jaya, semakin tinggi kemampuan untuk menutup risiko pinjaman bermasalah yang dimiliki, demikian juga sebaliknya. Perhitungan rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.6
Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah Tahun 2019-2021

Tahun	Cadangan Risiko	Risiko Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1,510,574,874	Rp 936,332,643	161.33	100	5	5.00
2020	Rp 1,608,587,531	Rp 1,858,095,525	86.57	90	5	4.50
2021	Rp 1,704,462,338	Rp 1,834,230,300	92.93	100	5	5.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 5.6 di atas bahwa rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah tahun 2019-2021 adalah 161,33%, 86,57% dan 92,93%. Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi untuk mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat, maka rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah harus berada pada rasio 91-100%. KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019 dan tahun 2021 mampu mengatasi pinjaman bermasalah, sedangkan tahun 2020 masih perlu menyediakan cadangan risiko yang cukup atau menurunkan pinjaman bermasalah agar rasionya berada pada standar 90-100%.

d. Rasio Pinjaman Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan.

Rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah pinjaman yang berisiko dari total pinjaman yang diberikan oleh KSP Kopdit Sami Jaya. Perhitungan rasio pinjaman berisiko terhadap

pinjaman yang diberikan KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.7
Rasio Pinjaman Berisiko terhadap Pinjaman Yang Diberikan Tahun 2019-2021

Tahun	Pinjaman Diberikan Yang Berisiko	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 9,861,078,749	Rp 32,921,074,884	29.95	50	5	2.50
2020	Rp 10,726,634,540	Rp 35,237,905,647	30.44	25	5	1.25
2021	Rp 10,512,628,488	Rp 37,413,041,794	28.10	50	5	2.50

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Tabel 5.7 di atas menunjukkan bahwa dari jumlah pinjaman yang diberikan oleh KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019-2021 adalah berkisar 28,10-30,44% lebih dari standar yang ditetapkan oleh Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi yaitu $< 21\%$, sehingga tidak mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan kurang sehat. Artinya KSP Kopdit Sami Jaya dalam memberikan pelayanan pinjaman kepada anggota belum menerapkan prinsip kehati-hatian secara baik, sehingga dari jumlah pinjaman yang diberikan ada yang tidak memiliki agunan atau yang berisiko.

5.1.3. Manajemen

Penilaian terhadap aspek manajemen mencakup penilaian terhadap 5 aspek manajemen yaitu manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan

manajemen likuiditas. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui pneranan manajemen dalam pengelolaan KSP Kopdit Sami Jaya berjalan dengan baik sesuai dengan visi, misi, rencana strategis, struktur organisasi, SOM dan SOP, serta kebijakan-kebijakan lainnya.

Berikut penilaian terhadap aspek manajemen:

a. Manajemen Umum

Penilaian terhadap aspek manajemen umum dilakukan dengan menjawab 12 pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya diberi jawaban ya atau tidak. Jika memberikan jawaban ya, diberi nilai 1 dikali bobot 0,25 untuk mendapatkan skor 0,25, sedangkan jika memberikan jawaban tidak, diberi nilai 0 dikali bobot 0,25 dan mendapatkan skor 0. Jawaban atas 12 pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.8
Jawaban 12 Pertanyaan Manajemen Umum KSP Kopdit Sami Jaya
Tahun 2019-2021

No.	Pertanyaan	2019			2020			2021		
		Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor
1	Manajemen Umum									
1.1	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.2	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25

1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.4	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan. (dengan cara pengecekan silang)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.6	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilaku-kan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas).	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.7	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.8	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.9	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dilakukan konfir-masi kepada pengelola dan atau pengawas).	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25

	dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilaku-kan terhadap partisipasi modal anggota)									
1.11	Pengurus, Pengawas, dan Pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
1.12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25	Ya	1	0.25
Total			12	3.00		12	3.00		12	3.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Berdasarkan Tabel 5.8 di atas menunjukkan jumlah jawaban ya atas 12 pertanyaan terhadap manajemen umum pada tahun 2019-2021 adalah sama yaitu 12 jawaban ya. Artinya KSP Kopdit Sami Jaya memiliki Visi dan Misi, memiliki Rencana Strategis dan rencana tahunan serta tata tertib kerja SDM dan pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

b. Manajemen Kelembagaan

Penilaian terhadap aspek manajemen kelembagaan dilakukan dengan menjawab 6 pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya diberi jawaban ya atau tidak. Jika memberikan jawaban ya, diberi nilai 1 dikali bobot 0,50 untuk mendapatkan skor 0,50, sedangkan jika memberikan jawaban tidak, diberi nilai 0 dikali bobot 0,50 dan mendapatkan skor 0. Jawaban atas 6 pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.9
Jawaban 6 Pertanyaan Manajemen Kelembagaan KSP Kopdit Sami
Jaya Tahun 2019-2021

No.	Pertanyaan	2019			2020			2021		
		Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor
2	Manajemen Kelembagaan									
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan. (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50
2.2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya. (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50
2.3	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas. (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50

2.5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi. (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP-nya)	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50
2.6	KSP/USP Koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting. (dibuktikan dengan adanya system pengamanan dokumen penting berikut sarana penyimpanannya)	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50	Ya	1	0.50
Total			6.00	3.00		6.00	3.00		6.00	3.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Tabel 5.9 di atas menunjukkan jawaban ya atas 6 pertanyaan terhadap manajemen kelembagaan pada tahun 2019-2021, dimana pada tahun 2019-2021 semua pertanyaan di jawab dengan jawaban ya, sehingga memperoleh total skor 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 KSP Kopdit Sami Jaya telah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas, standar operasional manajemen (SOM), standar operasional prosedur (SOP) dan system pengamanan yang baik terhadap semua dokumen.

c. Manajemen Permodalan

Penilaian terhadap aspek manajemen permodalan dilakukan dengan menjawab 5 pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya diberi jawaban ya atau tidak. Jika memberikan jawaban ya, diberi nilai 1 dikali bobot 0,60 untuk mendapatkan skor 0,60, sedangkan jika memberikan jawaban tidak, diberi nilai 0 dikali bobot 0,60 dan mendapatkan skor 0. Jawaban atas 5 pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.10
Jawaban 5 Pertanyaan Manajemen Permodalan KSP Kopdit Sami
Jaya Tahun 2019-2021

No.	Pertanyaan	2019			2020			2021		
		Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor
3	Manajemen Permodalan									
3.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca).	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang kurangnya sebesar 10 % dibandingkan tahun sebelumnya. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
3.3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
3.4	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10 % dari tahun sebelumnya	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
3.5	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
	Total		5	3.00		5	3.00		5	3.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Tabel 5.10 di atas menunjukkan jawaban ya atas 5 pertanyaan terhadap manajemen permodalan pada tahun 2019-2021, pada tahun 2019-2021 semua pertanyaan di jawab dengan jawaban ya, sehingga memperoleh total skor 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 anggota telah memberikan kepercayaan kepada KSP Kopdit Sami Jaya berdasarkan peningkatan modal sendiri, simpanan dan simpanan berjangka. Penyisihan cadangan dari SHU juga telah dilakukan secara baik oleh KSP Kopdit Sami Jaya dari SHU berjalan.

Dengan demikian investasi harta tetap juga dibiayai dengan menggunakan modal sendiri.

d. Manajemen Aktiva

Penilaian terhadap aspek manajemen aktiva dilakukan dengan menjawab 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya diberi jawaban ya atau tidak. Jika memberikan jawaban ya, diberi nilai 1 dikali bobot 0,30 untuk mendapatkan skor 0,30, sedangkan jika memberikan jawaban tidak, diberi nilai 0 dikali bobot 0,30 dan mendapatkan skor 0. Jawaban atas 10 pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11
Jawaban 10 Pertanyaan Manajemen Aktiva KSP Kopdit Sami Jaya
Tahun 2019-2021

No.	Pertanyaan	2019			2020			2021		
		Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor
4	Manajemen Aktiva									
4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90 % dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah. (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan daftar agunannya)	Tidak	0	0.00	Tidak	0	0.00	Tidak	0	0.00
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan. (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30

4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya. (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif. (pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP-nya termasuk BMPP)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif. (pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOP-nya termasuk BMPP)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengam-bil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian. (dibuk-tikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite. (dibuktikan dengan risalah rapat komite)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
4.9	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya. (dibuktikan dengan laporan monitoring)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunannya. (dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30	Ya	1	0.30
Total			9	2.70		9	2.70		9	2.70

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Tabel 5.11 di atas menunjukkan bahwa ada 1 jawaban tidak dari 10 pertanyaan terhadap manajemen aktiva pada tahun 2019-2021, sisanya memberikan jawaban ya. Itu berarti KSP

Kopdit Sami Jaya perlu memperhatikan setiap memberikan pinjaman kepada anggota dalam jumlah lebih dari 1 juta rupiah harus memiliki agunan yang cukup, sehingga mampu mengatasi jika terjadi pinjaman bermasalah.

e. Manajemen Likuiditas.

Penilaian terhadap aspek manajemen likuiditas dilakukan dengan menjawab 5 pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya diberi jawaban ya atau tidak. Jika memberikan jawaban ya, diberi nilai 1 dikali bobot 0,60 untuk mendapatkan skor 0,60, sedangkan jika memberikan jawaban tidak, diberi nilai 0 dikali bobot 0,60 dan mendapatkan skor 0. Jawaban atas 5 pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.12
Jawaban 5 Pertanyaan Manajemen Likuiditas KSP Kopdit Sami Jaya
Tahun 2019-2021

No.	Pertanyaan	2019			2020			2021		
		Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor	Ya/ Tidak	Bobot	Skor
5	Manajemen Likuiditas									
5.1	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya. (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
5.3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo. (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
5.4	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60

5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman).	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60	Ya	1	0.60
Total			5	3.00		5	3.00		5	3.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Tabel 5.12 di atas menunjukkan bahwa jawaban atas 5 pertanyaan terhadap manajemen likuiditas pada tahun 2019-2021 semua memberikan jawaban ya. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 KSP Kopdit Sami Jaya sudah memiliki kebijakan mengenai pengendalian likuiditas, pedoman administrasi, penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman serta sistem informasi pemantauan dan pengendalian likuidita.

5.1.4 Efisiensi

Penilaian terhadap rasio ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Penilaian terhadap rasio efisiensi didasarkan pada 3 rasio yaitu rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio efisiensi pelayanan. Pembahasan masing-masing rasio sebagai berikut:

a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto.

Penilaian terhadap rasio ini bertujuan untuk mengukur beban operasi untuk pelayanan kepada anggota terhadap partisipasi bruto anggota. Beban operasi anggota adalah beban yang dikeluarkan oleh koperasi dalam memberikan pelayanan

kepada anggota. Sedangkan partisipasi bruto adalah kontribusi anggota terhadap koperasi sebagai imbalan atas jasa pelayanan pinjaman yang diberikan oleh koperasi. Partisipasi bruto terdiri dari bunga pinjaman dan jasa pelayanan pinjaman.

Perhitungan rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.13
Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun
2019-2021

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 2,649,750,274	Rp 4,773,393,105	55.51	100	4	4.00
2020	Rp 2,548,305,345	Rp 4,786,843,081	53.24	100	4	4.00
2021	Rp 3,069,759,988	Rp 4,976,169,295	61.69	100	4	4.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.13 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 rasio beban operasi terhadap partisipasi bruto berada pada rasio $< 90\%$ yaitu 53,24-61,69%, sehingga diberi nilai kredit 100, dikali bobot 4%, sehingga mendapatkan skor 4,00. Ini berarti KSP Kopdit Sami Jaya mengeluarkan beban operasional untuk melayani anggota sebanding dengan partisipasi bruto yang diberikan oleh anggota kepada koperasi melalui pembayaran bunga pinjaman dan jasa pelayanan pinjaman.

b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.

Penilaian terhadap rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dilihat dari beban usaha yang mencakup beban

bunga semua simpanan, beban bunga hutang pihak lain dan beban provisi piutang lalai dibandingkan dengan SHU kotor. Beban Usaha atau Beban Pokok adalah semua beban bunga simpanan dan beban bunga hutang pihak lain serta beban untuk provisi pinjaman lalai. Perhitungan rasio beban usaha terhadap SHU Kotor KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.14
Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2019-2021

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1,992,516,401	Rp 2,780,876,704	71.65	50	4	2.00
2020	Rp 2,075,986,886	Rp 2,710,856,195	76.58	50	4	2.00
2021	Rp 1,971,683,154	Rp 3,004,486,141	65.62	50	4	2.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.14 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2021 rasio beban usaha terhadap SHU kotor berada pada rasio $60 < x \leq 80\%$ yaitu 65,62-76,58%, sehingga diberi nilai kredit 50 dikali bobot 4%, mendapatkan skor 2,00. Seharusnya menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi yaitu $< 40\%$, sehingga mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat. Hal ini berarti beban usaha yang dikeluarkan oleh KSP Kopdit Sami Jaya untuk memperoleh SHU kotor cukup tinggi atau belum

efisien karena berada pada rasio $60 < x \leq 80\%$, sehingga diberi nilai kredit 50 dikali 4 untuk mendapatkan skor 2,00.

c. Rasio Efisiensi Pelayanan.

Rasio ini dipergunakan untuk menghitung dan membandingkan biaya yang dikeluarkan untuk karyawan terhadap volume pelayanan pinjaman yang diberikan kepada anggota. Perhitungan rasio efisiensi pelayanan KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.15
Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2019-2021

Tahun	Beban Karyawan	Volume Pinjaman Diberikan	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 916,850,001	Rp 19,536,205,000	4.69	100	2	2.00
2020	Rp 856,036,988	Rp 16,609,395,000	5.15	75	2	1.50
2021	Rp 999,969,271	Rp 20,925,325,000	4.78	100	2	2.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.15 di atas menunjukkan bahwa rasio efisiensi pelayanan KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019 dan tahun 2021 berada $\leq 5\%$ yaitu 4,69-4,78%, sehingga diberi nilai kredit 100 dikali bobot 2% untuk mendapatkan skor 2,00. Sedangkan pada tahun 2020 rasio efisiensi pelayanan berada pada rasio $5 < X < 10\%$, sehingga diberi nilai kredit 75 dikali bobot 2% dengan mendapatkan skor 1,50. Artinya efisiensi pelayanan yang diberikan oleh karyawan KSP Kopdit Sami Jaya dalam memberika pelayanan pinjaman kepada anggota pada tahun 2019 dan 2021 sangat efisien,

sedangkan pada tahun 2020 belum efisien, karena rasio yang diperoleh lebih dari 5%

5.1.5 Likuiditas

Penilaian aspek likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan pinjaman yang diberikan dari sumber dana yang diterima oleh Koperasi. Pembahasan masing-masing rasio sebagai berikut:

a. Rasio Kas + Bank Terhadap Kewajiban Lancar.

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari kas dan bank yang tersedia. Perhitungan rasio kas+bank terhadap kewajiban lancar KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.16
Rasio Kas + Bank Terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2019-2021

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 4,715,723,079	Rp 15,477,604,465	30.47	25	10	2.50
2020	Rp 8,900,939,145	Rp 20,314,388,146	43.82	25	10	2.50
2021	Rp 9,770,284,906	Rp 39,831,482,461	24.53	25	10	2.50

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.16 di atas menunjukkan bahwa rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019-2021 berada pada rasio >20% yaitu 24,99-43,82%, sehingga diberi nilai kredit 25 dikali bobot 10% mendapatkan skor 2,50. Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi

dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi harus berada pada standar 10-15%, sehingga mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa KSP Kopdit Sami Jaya dalam menyediakan kas dan bank untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sangat tinggi.

a. Rasio Pinjaman Diberikan Terhadap dana Diterima.

Penilaian terhadap rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan pinjaman kepada anggota yang bersumber dari dana yang diterima koperasi. Dana yang diterima koperasi terdiri dari modal sendiri (SP, SW, DCR, DCU, donasi), modal pinjaman (pinjaman ke Puskopdit, Bank, dan lain-lain), modal penyertaan dan simpanan anggota (sibuhar, sisuka, dan lain-lain).

Perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.17
Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima
Tahun 2019-2021

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Dana yang Diterima	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 32,921,074,884	Rp 39,736,179,944	82.85	100	5	5.00
2020	Rp 35,237,905,647	Rp 46,063,205,706	76.50	75	5	3.75
2021	Rp 37,413,041,794	Rp 50,773,077,228	73.69	75	5	3.75

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.17 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio pinjaman yang

diberikan terhadap dana yang diterima berada pada rasio $80 \leq x < 90\%$ yaitu 82,85% sehingga diberi nilai kredit 100 dengan skor 5,00, sedangkan tahun 2020 dan tahun 2021 rasionya berada pada $70 \leq x < 80\%$ yaitu 73,69-76,50%, sehingga diberi nilai kredit 75 dengan skor 3,75. Artinya pada tahun 2019 KSP Kopdit Sami Jaya mampu menggunakan dana yang diterimanya untuk pelayanan pinjaman kepada anggota, sedangkan tahun 2020 dan tahun 2021, hanya 73,69-76,50% saja dana yang diterima dipergunakan untuk pelayanan pinjaman kepada anggota.

5.1.6 Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap aspek kemandirian dan pertumbuhan bertujuan untuk mengetahui kemampuan KSP Kopdit Sami Jaya dalam menghasilkan SHU baik untuk mendanai kemandirian/pengembangan lembaga, balas jasa simpanan anggota maupun dalam kaitan dengan beban usaha atau beban operasional. Penilaian masing-masing rasio pada aspek kemandirian dan pertumbuhan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Rentabilitas Aset

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU dari aset yang dimiliki selama periode tertentu yaitu dengan membandingkan SHU terhadap total aset. Perhitungan rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.18
Rasio SHU Sebelum Pajak Terhadap Total Aset Tahun 2019-2021

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 56,457,032	Rp 42,364,586,238	0.13	25	3	0.75
2020	Rp 44,897,044	Rp 48,872,239,676	0.09	25	3	0.75
2021	Rp 76,687,350	Rp 52,544,502,135	0.15	25	3	0.75

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Tabel 5.18 di atas menunjukkan bahwa rasio rentabilitas asset tahun 2019-2021 berada pada rasio $\leq 5\%$ yaitu 0,09-0,15%, sehingga diberi nilai kredit 25 dengan skor 0,75, sedangkan menurut Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi harus berada pada standar $\geq 10\%$, sehingga mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat. Artinya KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019-2021 belum mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan SHU yang sesuai standar.

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Penilaian atas Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Koperasi dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan SHU. Perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.19
Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2019-2021

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 837,941,221	Rp 26,886,981,773	3.12	50	3	1.50
2020	Rp 856,036,988	Rp 28,557,851,530	3.00	50	3	1.50
2021	Rp 302,564,399	Rp 12,713,019,674	2.38	25	3	0.75

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.19 di atas menunjukkan bahwa rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2019-2020 berada pada rasio $3 \leq X < 4\%$ yaitu 3,00-3,12%, sehingga diberi nilai kredit 50 dikali bobot 3 dengan mendapatkan skor 1,50. Tahun 2021 berada pada rasio $< 3\%$ yaitu 2,38%, maka diberi nilai kredit 25 dikali bobot 3 dengan skor 0,75. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi harus berada pada standar $\geq 5\%$, sehingga mendapatkan nilai kredit 100 dan dinyatakan sehat. Artinya pada tahun 2019-2021 KSP Kopdit Sami Jaya belum mampu memberikan balas jasa simpanan atau SHU untuk anggota melalui pengelolaan modal sendiri secara optimal sesuai standar.

c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan.

Penilaian terhadap rasio kemandirian operasional pelayanan bertujuan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam membiayai beban usaha dan beban perkoperasian dengan

cara membandingkan partisipasi neto anggota dengan beban usaha ditambah beban perkoperasian. Partisipasi neto adalah selisih antara partisipasi bruto berupa jasa/ bunga pinjaman dan jasa pelayanan dengan beban pokok berupa biaya bunga simpanan anggota (simpanan ekuitas dan simpanan non ekuitas). Sedangkan beban perkoperasian adalah beban yang dikeluarkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (anggota, pengurus, pengawas dan manajemen). Perhitungan rasio kemandirian operasional pelayanan KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.20
Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2019-2021

Tahun	Partisipasi Neto	Beban Usaha+Beban Perkoperasian	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 2,780,876,704	Rp 3,002,628,156	92.61	0	4	0.00
2020	Rp 2,710,856,195	Rp 2,957,167,425	91.67	0	4	0.00
2021	Rp 3,004,486,141	Rp 2,950,013,822	101.85	100	4	4.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.20 di atas menunjukkan bahwa rasio kemandirian operasinal pelayanan KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019-2020 berada pada rasio <100% yaitu 91,67-92,61%, sehingga diberi nilai kredit 0,00 dikali bobot 4 mendapatkan skor 0,00. Sedangkan tahun 2021 berada pada rasio >100%, sehingga diberi nilaai kredit 100 dikali bobot 4, mendapatkan skoor 4,00. Artinya Partisipasi neto pada tahun 2019-2020 hanya mampu mendukung 91,67-92,61% atas pengeluaran beban usaha dan beban perkoperasian yang dikeluarkan oleh KSP Kopdit Sami Jaya, sedangkan tahun 2021

mampu mendukung beban usaha dan beban perkoperasian yang dikeluarkan oleh KSP Kopdit sami Jaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia membawa hasil yang memuaskan melalui perolehan partisipasi neto anggota yang cukup tinggi.

5.1.7 Jatidiri Koperasi

Penilaian aspek jatidiri koperasi bertujuan untuk mengetahui partisipasi anggota terhadap pendapatan Koperasi dan melihat seberapa besar koperasi memberikan manfaat baik dalam hal jasa simpanan maupun berkaitan dengan pinjaman anggota. Penilaian masing-masing rasio pada aspek jatidiri koperasi adalah sebagai berikut:

a. Rasio Partisipasi Bruto

Penilaian terhadap rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari partisipasi anggota terhadap total pendapatan koperasi (pendapatan usaha+pendapatan bukan usaha) Koperasi.

Perhitungan rasio partisipasi bruto KSP Kopdit Sami Jaya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.21
Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2019-2021

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto+Pendapatan	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 4,773,393,105	Rp 4,966,736,069	96.11	100	4	4.00
2020	Rp 4,786,843,081	Rp 5,077,122,098	94.28	100	4	4.00
2021	Rp 4,976,169,295	Rp 5,347,641,371	93.05	100	4	4.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.21 di atas menunjukkan bahwa perolehan rasio partisipasi bruto terhadap pendapatan KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019-2021 berada pada rasio $\geq 75\%$ yaitu 93,05-96,11%, sehingga diberi nilai kredit 100 dikali bobot 4, mendapatkan skor 4,00. Berarti kontribusi anggota terhadap pendapatan yang diterima KSP Kopdit Sami Jaya sangat tinggi, karena jumlah bunga pinjaman dan jasa pelayanan yang dibayar oleh anggota kepada koperasi mencapai 93,05-96,11% dari pendapatan yang diterima koperasi.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota.

Penilaian terhadap rasio promosi ekonomi anggota bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi terhadap simpanan pokok dan simpanan wajib. Semakin tinggi persentasenya semakin baik. Rasio promosi ekonomi anggota terkait manfaat yang bersifat ekonomis yang diperoleh anggota pada saat bertransaksi dengan koperasi jika dibandingkan dengan Lembaga keuangan lainnya. Misalnya partisipasi jasa pinjaman, jasa pelayanan pinjaman, jasa tabungan harian dan berjangka serta balas jasa simpanan yang diterima dan dibayar oleh anggota.

Hasil Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 5.22 berikut;

Tabel 5.22
Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2019-2021

Tahun	Partisipasi Ekonomi Anggota (PEA)	Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 2,061,501,375	Rp 6,883,849,900	29.95	100	3	3.00
2020	Rp 2,354,074,388	Rp 7,461,983,500	31.55	100	3	3.00
2021	Rp 2,433,868,518	Rp 8,432,869,800	28.86	100	3	3.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Hasil perhitungan pada tabel 5.22 di atas menunjukkan bahwa rasio promosi ekonomi anggota KSP Kopdit Sami Jaya pada tahun 2019-2021 berada pada rasio $\geq 10\%$ yaitu 28,86-31,55%, sehingga diberi nilai kredit 100 dikali bobot 3%, untuk mendapatkan skor 3,00. Artinya pada tahun 2019-2021 KSP Kopdit Sami Jaya mampu memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya yang bersifat ekonomis yang diperoleh anggota pada saat bertransaksi dengan koperasi jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya

5.2. Penetapan Tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya

Setelah melakukan perhitungan dan mendapatkan skor dari 7 aspek penilaian Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya Tahun 2019-2021 yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi dirangkum untuk memperoleh total skor sebagai dasar menetapkan tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 sesuai Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor

06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Penetapan tingkat kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya dari tahun 2019-2021 seperti pada tabel 5.23 berikut

Tabel 5.23
Rangkuman Total Skor Hasil Perhitungan 7 Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya Tahun 2019-2021

No.	Aspek	Perolehan Skor			Skor Standar
		2019	2020	2021	
1	Permodalan :				
a	Modal sendiri terhadap total aset	3.00	6.00	3.00	6.00
b	Modal sendiri terhadap pinjaman diberikan beresiko	6.00	6.00	6.00	6.00
c	Kecukupan modal sendiri	3.00	3.00	3.00	3.00
	Jumlah Skor Permodalan	12.00	15.00	12.00	15.00
2	Kualitas Aktiva Produktif				
a	Volume pinjaman kepada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10.00	10.00	10.00	10.00
b	Resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4.00	4.00	4.00	5.00
c	Cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah	5.00	4.50	5.00	5.00
d	Pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan	2.50	1.25	2.50	5.00
	Jumlah Skor Kualitas Aktiva produktif	21.50	19.75	21.50	25.00
3	Manajemen				
a	Manajemen Umum	3.00	3.00	3.00	3.00
b	Manajemen Kelambagaan	3.00	3.00	3.00	3.00
c	Manajemen Permodalan	3.00	3.00	3.00	3.00
d	Manajemen Aktiva	2.70	2.70	2.70	3.00
e	Manajemen Likuiditas	3.00	3.00	3.00	3.00
	Jumlah Skor Manajemen	14.70	14.70	14.70	15.00
4	Efisiensi				
a	Beban Operasi Anggota terhadap partisipasi bruto	4.00	4.00	4.00	4.00
b	Beban usaha terhadap SHU Kotor	2.00	2.00	2.00	4.00
c	Efisiensi pelayanan	2.00	1.50	2.00	2.00
	Jumlah Skor Efisiensi	8.00	7.50	8.00	10.00
5	Likuiditas				
a	Kas + bank	2.50	2.50	2.50	10.00
b	Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	3.75	3.75	5.00	5.00
	Jumlah Skor Likuiditas	6.25	6.25	7.50	15.00

6	Kemandirian dan Pertumbuhan				
a	Rentabilitas aset	0.75	0.75	0.75	3.00
b	Rentabilitas modal sendiri	0.75	1.50	1.50	3.00
c	Kemandirian Operasional Pelayanan	4.00	0.00	0.00	4.00
	Jumlah Skor Kemandirian dan Pertumbuhan	5.50	2.25	2.25	10.00
7	Jatidiri Koperasi				
a	Partisipasi Bruto	7.00	7.00	7.00	7.00
b	Promosi Ekonomi Anggota	3.00	3.00	3.00	3.00
	Jumlah Skor Jati Diri Koperasi	10.00	10.00	10.00	10.00
	Total Skor 7 Aspek	77.95	75.45	75.95	100.00

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 aspek penilaian Kesehatan sebagaimana diuraikan pada point 5.1.1 sampai dengan 5.1.7 dan dirangkum pada tabel 5.23 di atas, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya Tahun 2019-2021 yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. Penetapan predikat tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.24
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP Koperasi

SKOR	PREDIKAT
$80 \leq x \leq 100$	SEHAT
$66 \leq x < 80$	CUKUP SEHAT
$51 \leq x < 66$	DALAM PENGAWASAN
< 51	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Setelah mengetahui predikat tingkat Kesehatan KSP dan USP Koperasi sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi

Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, langkah selanjutnya adalah penetapan predikat tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 berdasarkan rangkuman total skor hasil perhitungan 7 Aspek Penilaian yang ditunjukkan pada tabel 5.23 di atas, maka predikat tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 5.25 berikut.

Tabel 5.25
Predikat Tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya Tahun 2019-2021

Tahun	Skor Akhir (Tabel 5.23)	PREDIKAT
2019	77,95	CUKUP SEHAT
2020	75,45	CUKUP SEHAT
2021	75,95	CUKUP SEHAT

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2019-2021

Tabel 5.23 di atas menunjukkan bahwa predikat tingkat Kesehatan KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 tergolong CUKUP SEHAT. Tingkat Kesehatan yang diberikan kepada KSP Kopdit Sami Jaya Tahun 2019-2021 dengan predikat Cukup Sehat adalah berdasarkan total skor akhir yang ditunjukkan pada tabel 5.23 disandingkan dengan penetapan tingkat kesehatan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pada tabel 5.24. Dimana total skor yang diperoleh KSP Kopdit Sami Jaya tahun 2019-2021 berada pada standar tingkat kesehatan $66 \leq x < 80$ dengan predikat Cukup Sehat dengan total skor masing-masing tahun 2019 = 77,95, tahun 2020 = 75,45 dan tahun 2021 = 75,95. Rasi-Rasio yang menyebabkan KSP Kopdit Sami Jaya hanya

memperoleh Predikat Cukup Sehat pada tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2019:

1. rasio modal sendiri terhadap asset hanya memperoleh skor 3,00 dari seharusnya 6,00.
2. Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan hanya memperoleh skor 4,00 dari seharusnya 5,00,
3. rasio manajemen aktiva hanya memperoleh skor 2,70 dari seharusnya 3,00,
4. rasio beban usaha terhadap SHU Kotor hanya memperoleh skor 2,00 dari seharusnya 4,00,
5. rasio kas dan bank hanya memperoleh skor 2,50 dari seharusnya 10,00,
6. rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima hanya memperoleh skor 3,75 dari seharusnya 5,00.
7. rasio rentabilitas asset hanya memperoleh skor 0,75 dari seharusnya 3,00 dan
8. rasio rentabilitas modal sendiri hanya memperoleh skor 0,75 dari seharusnya 3,00.

b. Tahun 2020:

1. rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan hanya memperoleh skor 4,00 dari seharusnya 5,00.
2. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah hanya memperoleh skor 4,50 dari seharusnya 5,00.

3. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan hanya memperoleh skor 1,25 dari seharusnya 5,00.
4. Rasio manajemen aktiva hanya memperoleh skor 2,70 dari seharusnya 3,00.
5. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor hanya memperoleh skor 2,00 dari seharusnya 4,00.
6. Rasio efisiensi pelayanan hanya memperoleh skor 1,50 dari seharusnya 2,00.
7. Rasio kas dan bank hanya memperoleh skor 2,50 dari seharusnya 10,00.
8. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima hanya memperoleh skor 3,75 dari seharusnya 5,00.
9. Rasio rentabilitas asset hanya memperoleh skor 0,75 dari seharusnya 3,00.
10. Rasio rentabilitas modal sendiri hanya memperoleh skor 1,50 dari seharusnya 3,00.
11. Rasio kemandirian operasional pelayanan hanya memperoleh skor 0,00 dari seharusnya 4,00.

c. Tahun 2021

1. rasio modal sendiri terhadap asset hanya memperoleh skor 3,00 dari seharusnya 6,00.
2. rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan hanya memperoleh skor 4,00 dari seharusnya 5,00.

3. Rasio manajemen aktiva hanya memperoleh skor 2,50 dari seharusnya 5,00.
4. Rasio manajemen aktiva hanya memperoleh skor 2,70 dari seharusnya 3,00.
5. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor hanya memperoleh skor 2,00 dari seharusnya 4,00.
6. Rasio kas dan bank hanya memperoleh skor 2,50 dari seharusnya 10,00.
7. Rasio rentabilitas asset hanya memperoleh skor 0,75 dari seharusnya 3,00.
8. Rasio rentabilitas modal sendiri hanya memperoleh skor 1,50 dari seharusnya 3,00.
9. Rasio kemandirian operasional pelayanan hanya memperoleh skor 0,00 dari seharusnya 4,00.